

RINGKASAN SKRIPSI

Judul Skripsi: “Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya”.

Bagaimana meningkatkan rasa tanggung jawab siswa melalui layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realitas pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya?”. Sedangkan sub masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah gambaran tentang rasa tanggung jawab siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya ?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya?, (3) Apakah layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realitas meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya?.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mendapat gambaran tentang rasa tanggung jawab pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya, (2) Pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realitas untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya, (3) Layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan realitas meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya.

Fokus penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Tanggung jawab Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Metode yang digunak dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Sedangkan bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian bimbingan dan konseling (PTBK). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan, guru dan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya.

Hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahawa dalam upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya, telah dikerjakan dengan baik siswa menjadi lebih baik pada siklus kedua kategori cukup. Berikut dapat disimpulkan dilihat dari hasil penelitian pada setiap siklus sebagai berikut pada persentase Penilaian Jawaban Angket Siswa Tentang Rasa Tanggung Jawab Siswa Melalui layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas : SO mengalami peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 49,3%, dan pada siklus kedua 92,3%, dengan kategori baik, HAP mengalami peningkatan dengan mencapai persentase siklus pertama 45,6% dan pada siklus kedua 92,3% dengan kategori baik, UPD mengalami

peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 48,3% dan pada siklus kedua 90,3% dengan kategori baik, KS mengalami peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 54% dan pada siklus kedua 87,3 % dengan kategori baik, ACA mengalami peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 44,6% dan pada siklus kedua dan pada siklus kedua 89,3% dengan kategori baik, DN mengalami peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 55% dan pada siklus kedua 92,3% dengan kategori baik, SR mengalami peningkatan dengan mencapai persentase pada siklus pertama 55% dan pada siklus kedua 83,6% dengan kategori baik.

Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Gambaran Umum rasa tanggung jawab siswa yang ditunjukkan oleh peserta didik pada kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya mengalami peningkatan penerapan rasa tanggung jawab yang lebih baik dilihat dari perilaku sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas. (2) Tahapan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas adalah yang pertama tahap permulaan, pada tahap ini dilakukan sebuah upaya untuk menumbuhkan minat bagi terbentuknya kelompok, pemberian penjelasan pengertian, tujuan dan menjelaskan hal apa saja yang dilakukan selama kegiatan konseling kelompok dilakukan. Selanjutnya adalah tahap transisi, tahap ini dimulai setelah proses pembentukan dan sebelum masa bekerja (kegiatan), pada tahap ini anggota kelompok dipersiapkan untuk melanjutkan tahap selanjutnya. Tahap kegiatan adalah tahap inti dari keempat tahap yang dilaksanakan pada tahap ini anggota kelompok mulai memecahkan masalah satu persatu dan melakukan teknik yang dipilih dalam pendekatan realitas dan pada tahap pengakhiran seluruh anggota kelompok memberikan pesan dan kesannya terhadap kegiatan konseling kelompok yang telah dilakukan. (3) Setelah dilaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada siswa kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya. Bahwa rasa tanggung jawab pada siswa tersebut cukup baik dan mengalami peningkatan dari masing-masing anggota kelompok. Saran yang dikemukakan sebagai berikut : (1) Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok diharapkan guru Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan kinerja dan memperhatikan lagi proses dalam setiap tahapan terutama tahap pembentukan dan tahap kegiatan agar pelaksanaan konseling kelompok menjadi lebih efektif dan lebih baik.. Karena kedua tahapan ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan konseling kelompok.(2) Dalam pelaksanaan tindakan sebaiknya semua pihak sekolah mendukung agar dapat meningkatkan kemampuan dalam teknik eksplorasi masalah peserta didik dengan tetap bersikap pasif reflektif agar tercapai tujuan kemandirian yang ada di dalam konseling kelompok. (3) Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran diharapkan selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling khususnya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.(4) Kegiatan konseling kelompok ini sangat bermanfaat khususnya bagi peserta didik, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan sebagai salah satu strategi pengentasan masalah peserta didik.